

Edisi : April 2020



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39




Paskah




UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id

www.gbipasko.com

 [instagram : @gbipasirkoja](https://www.instagram.com/gbipasirkoja)

 [@abi_pasko39bdg](https://www.instagram.com/abi_pasko39bdg)



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erlly

Anggota Tim Redaksi

Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinar
Erlly
Marshalline Tannusawiejaya
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Endah Andriani

Art Director

Josafat Yohan

Sumber Gambar

freepik.com

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Rabu, 1 April 2020

Semakin Kuat

Tetapi makin ditindas, makin bertambah banyak dan berkembang mereka, sehingga orang merasa takut kepada orang Israel itu.

Keluaran 1:12



Bangsa Israel tinggal di negeri Mesir. Bangsa Israel menjadi bangsa yang banyak jumlahnya dan kuat. Raja yang memerintah di Mesir berkata kepada rakyatnya, "Lihatlah orang Israel. Sudah terlalu banyak jumlahnya dan mereka lebih kuat daripada kita. Kita harus melakukan sesuatu supaya orang Israel jangan semakin kuat. Jika terjadi perang, mereka mungkin bergabung dengan musuh kita. Mereka bisa mengalahkan kita, sesudah itu melarikan diri dari tengah-tengah kita."

Orang Mesir memutuskan untuk membuat hidup orang Israel menjadi sengsara. Diangkatnya orang untuk menjadi mandor atas orang Israel. Para mandor itu memaksa orang Israel membangun kota Pitom dan Raamses bagi raja. Orang Mesir memaksa orang Israel bekerja keras dengan memperbudak mereka. Namun, semakin keras mereka diperbudak, semakin mereka berkembang, dan orang Mesir semakin takut terhadap mereka.

Orang Mesir bertindak kasar terhadap orang Israel dalam segala pekerjaan.

Adik-adik, kalian adalah anak Tuhan. Kalian tidak perlu takut bila ada orang yang tidak suka kepada kalian. Kalau kalian percaya Tuhan Yesus, kalian akan semakin kuat.

Doa :

Tuhan Yesus terima kasih, sudah memilih aku menjadi anak-Mu. Amin.

TTOT :

Kamis, 2 April 2020

Supaya Tahu Tuhan

Dan orang Mesir itu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, apabila Aku mengacungkan tangan-Ku terhadap Mesir dan membawa orang Israel keluar dari tengah-tengah mereka."

Keluaran 7:5

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya, Engkau Allah yang hebat. Amin.



TTOT :

Bangsa Israel diperbudak di Mesir dengan sangat kejam. Mereka berdoa kepada Tuhan dan Tuhan mendengarkan mereka. Tuhan mengutus Musa dan Harun untuk membebaskan bangsa Israel dan membawa mereka ke tanah Kanaan.

Musa dan Harun menghadap Firaun, raja Mesir dan meminta agar bangsa Israel dibebaskan. Firaun menolaknya, dengan berkata, "Siapakah itu Tuhan yang harus saya taati? Memangny Dia Tuhan yang hebat? Apa buktinya?"

Harun melemparkan tongkatnya. Ketika Firaun dan para pejabatnya memperhatikannya, tongkat itu menjadi ular:

Firaun memanggil orang-orangnya yang bijak dan ahli sihir. Mereka memakai ilmu gaib dan dapat mengubah tongkat mereka jadi ular juga, seperti yang dilakukan Harun.

Mereka melemparkan tongkatnya ke tanah, dan tongkat menjadi ular. Namun, kemudian tongkat Harun memakan tongkat-tongkat mereka.

Firaun masih tidak mau membiarkan bangsa itu pergi. Hal itu terjadi sesuai dengan yang dikatakan Allah. Firaun menjadi keras kepala dan tidak mau mendengarkan Musa dan Harun.

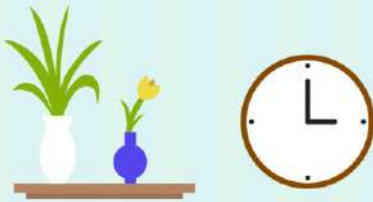
Nah, Adik-adik Tuhan Yesus ingin agar orang Mesir tahu siapakah itu Tuhan Yesus. Tuhan Yesus tidak bisa disamakan dengan dewa-dewa orang Mesir. Tuhan Yesus itu Allah pencipta langit bumi.

Jumat, 3 April 2020

Air Menjadi Darah

Sebab itu beginilah firman TUHAN: Dari hal yang berikut akan kauketahui, bahwa Akulah TUHAN. Lihat, dengan tongkat yang di tanganku ini akan kupukul air yang di sungai Nil dan air itu akan berubah menjadi darah,

Keluaran 7:17



Firaun tetap tidak mau membiarkan orang Israel pergi. Tuhan menyuruh Musa dan Harun berkata kepada Firaun, "Tuhan menyuruh supaya engkau membiarkan orang Israel pergi. Namun, engkau tidak mau mendengarkan Tuhan. Tuhan akan melakukan beberapa hal untuk menunjukkan kepadamu bahwa Ia adalah Allah. Dengan tongkat yang ada di tanganku, aku akan memukul air Sungai Nil, dan sungai itu akan berubah menjadi darah. Ikan-ikan di sungai akan mati, dan airnya berbau busuk. Orang Mesir tidak dapat lagi minum airnya."

Harun mengangkat tongkatnya dan memukul air di Sungai Nil. Ia melakukannya di depan Firaun dan para pejabatnya. Semua air sungai berubah menjadi darah.

Para tukang sihir memakai tipu dayanya dan melakukan hal yang sama. Jadi, Firaun menjadi keras kepala dan tidak mau mendengarkan Musa dan Harun.

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin kita tahu bahwa Dia adalah Allah yang maha kuasa. Raja Firaun itu sombong merasa dirinya raja yang hebat.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mengakui bahwa Engkau adalah Allah yang Mahakuasa. Amin.

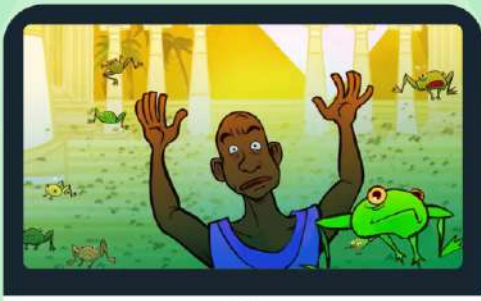
TTOT :

Sabtu, 4 April 2020

KATAK

Katanya: "Besok." Lalu kata Musa: "Jadilah seperti katamu itu, supaya tuanku mengetahui, bahwa tidak ada yang seperti TUHAN, Allah kami.

Keluaran 8:10



Tuhan menyuruh Musa, agar Firaun melepaskan bangsa Israel. Jika Firaun tidak mau, Tuhan akan membuat Mesir penuh dengan katak. Katak-katak datang dari sungai Nil dan masuk ke rumah, ke kamar tidur, dan ke tempat tidur. Katak-katak juga memasuki rumah para pejabat, tungku pembakaran roti, dan kendi air.

Harun mengulurkan tangannya ke atas air Mesir, dan katak keluar dari air dan memenuhi tanah Mesir.

Para ahli sihir memakai tipu dayanya dan melakukan hal yang sama, bahkan katak-katak semakin berdatangan ke tanah Mesir.

Akhirnya Firaun meminta agar katak-katak itu pergi. Musa berdoa dan Tuhan membuat katak-katak itu mati di dalam rumah, di halaman, dan di ladang. Katak itu mulai membusuk dan baunya melanda seluruh negeri.

Firaun melihat bahwa mereka sudah bebas dari katak-katak itu, dan dia mulai lagi keras kepala. Ia tidak mau melakukan yang diminta Musa dan Harun.


Adik-adik, Tuhan Yesus ingin menunjukkan kehebatan kepada Firaun dan rakyat Mesir. Itulah sebabnya Firaun keras kepala.

Doa :

Tuhan Yesus, aku kagum dengan Engkau. Allah yang hebat. Amin.

TTOT :

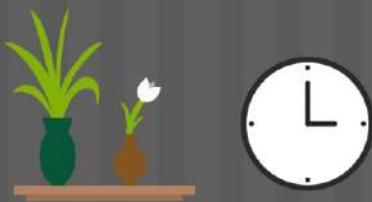
Minggu, 5 April 2020



Nyamuk

Lalu berkatalah para ahli itu kepada Firaun: "Inilah tangan Allah." Tetapi hati Firaun berkeras, dan ia tidak mau mendengarkan mereka – seperti yang telah difirmankan TUHAN.

Keluaran 8:19



Setelah katak-katak hilang, Tuhan berkata kepada Musa, "Katakan kepada Harun untuk mengangkat tongkatnya dan pukullah debu di atas tanah, dan setiap debu yang ada di Mesir akan menjadi nyamuk."

Mereka melakukan itu. Harun mengangkat tongkatnya dengan tangannya dan memukul debu di tanah. Kemudian setiap debu yang ada di Mesir menjadi nyamuk. Nyamuk pergi kepada binatang dan manusia.

Tukang sihir memakai tipu dayanya dan berusaha melakukan yang sama, tetapi mereka tidak dapat membuat nyamuk dari debu. Nyamuk tetap berada pada binatang dan manusia.

Mereka berkata kepada Firaun bahwa kuasa Allah yang melakukan itu, tetapi Firaun tidak mau mendengarkan mereka. Hal itu terjadi sesuai dengan perkataan Tuhan.

Wah, Adik-adik. Kali ini para tukang sihir di negeri Mesir tidak dapat meniru lagi perbuatan Allah. Allah kita memang hebat. Namun, Firaun tetap tidak mau melepaskan bangsa Israel. Ya, dia keras kepala, supaya Tuhan Yesus bisa terus menunjukkan kehebatan-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, Engkau Allah yang sungguh hebat. Aku mau menyaksikan kehebatan-Mu dalam hidupku dan menjadi alat-Mu. Amin.

TTOT :

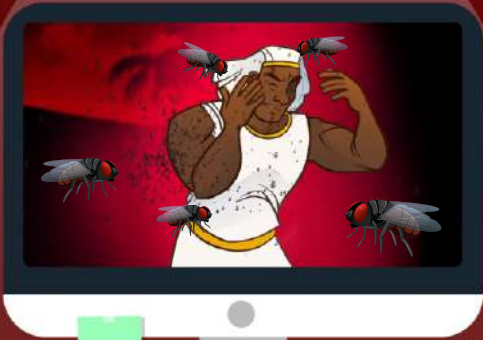
Senin, 6 April 2020



Lalat

Tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga dia tidak mau membiarkan mereka pergi.

Keluaran 10:27



Musa menyampaikan firman Tuhan kepada Firaun, "Jika engkau tidak membiarkan umat-Ku pergi, maka lalat akan masuk ke rumahmu. Lalat akan hinggap di atasmu dan di atas para pejabatmu. Rumah-rumah di Mesir penuh dengan lalat, dan juga seluruh tanah akan tertutup oleh lalat. Aku tidak memperlakukan orang Israel seperti orang Mesir. Tidak akan ada lalat di Gosen, di mana umat-Ku tinggal. Dengan demikian, engkau tahu bahwa Aku TUHAN ada di negeri ini. Besok Aku memperlakukan umat-Ku beda dengan rakyatmu. Itulah bukti dari Aku."

Tuhan melakukan yang telah dikatakan-Nya. Lalat merusakkan negeri itu.

Firaun berkata, "Aku membiarkan kamu pergi tetapi jangan pergi terlalu jauh. Sekarang pergi dan berdoalah bagiku."

Lalu Musa berdoa dan TUHAN melakukan yang diminta Firaun. Tidak ada lalat lagi, tetapi Firaun menjadi keras kepala kembali dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

Adik-adik, ditengah-tengah hukuman untuk orang Mesir, Tuhan Yesus tetap melindungi umat-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menjadi anak yang lembut hati dan taat. Amin

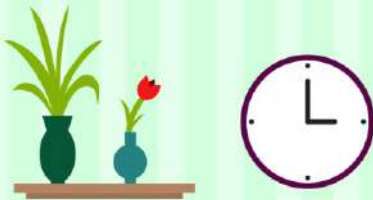
TTOT :

Selasa, 7 April 2020

Penyakit Sampar Ternak

Dan TUHAN melakukan hal itu keesokan harinya: segala ternak orang Mesir itu mati, tetapi dari ternak orang Israel tidak ada seekor pun yang mati.

Keluaran 9:6



Tuhan berkata kepada Musa agar pergi kepada Firaun dan berkata kepadanya, "Allah orang Israel mengatakan, 'Biarkan umat-Ku pergi menyembah Aku.' Jika engkau terus tidak membiarkan mereka pergi, Tuhan akan memakai kuasa-Nya terhadap ternakmu di ladang. Ia membuat kuda, keledai, unta, sapi, dan dombamu menderita sakit yang parah. Namun, Tuhan memperlakukan ternak Israel berbeda daripada ternak Mesir. Tidak ada dari ternak orang Israel yang mati. Tuhan telah menentukan kapan hal itu terjadi. Besok TUHAN membuat hal itu terjadi."

Besok paginya Tuhan melakukan yang telah dikatakan-Nya. Semua ternak orang Mesir mati, tetapi tidak ada yang mati dari ternak orang Israel.

Firaun menyuruh orang melihat jika ada ternak orang Israel yang mati. Betul saja tidak ada satu pun yang mati. Namun, Firaun tetap keras kepala dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

Adik-adik, Tuhan Yesus selalu melindungi anak-anak-Nya yang percaya kepada-Nya. Sekalipun semua ternak orang Mesir terkena penyakit, tetapi ternak orang Israel dilindungi. Jadi percaya kepada Tuhan Yesus, yang selalu melindungi kalian.

Doa :

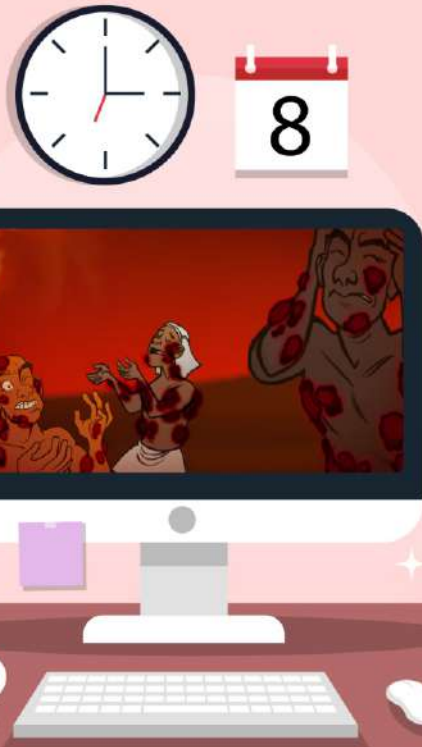
Tuhan Yesus, aku percaya kepada perlindungan-Mu. Amin.

TTOT :

Barah

sehingga ahli-ahli itu tidak dapat tetap berdiri di depan Musa, karena barah-barah itu; sebab ahli-ahli itu pun juga kena barah sama seperti semua orang Mesir:

Keluaran 9:11



Adik-adik, tahu barah? Barah adalah penyakit kulit berupa bisul. Raja Firaun tetap keras kepala, tidak mau melepaskan bangsa Israel keluar dari Mesir: Tuhan berkata kepada Musa dan Harun, "Ambillah segenggam abu tungku. Musa, lemparkanlah abu itu ke udara di hadapan Firaun. Itu akan menjadi abu dan berserak ke seluruh negeri Mesir: Apabila abu itu menyentuh manusia atau hewan di Mesir, bisul timbul pada kulit."

Musa dan Harun mengambil segenggam abu tungku. Kemudian mereka pergi dan berdiri di depan Firaun. Mereka melemparkan abu itu ke udara, dan timbullah bisul-bisul pada manusia dan hewan.

Para ahli sihir tidak dapat menghentikan Musa melakukan itu karena mereka juga telah kena bisul. Hal itu terjadi di seluruh Mesir:

Namun, TUHAN mengeraskan hati Firaun. Jadi, ia tidak mendengarkan Musa dan Harun. Hal itu terjadi seperti yang dikatakan TUHAN.

Adik-adik, hebat ya Allah kita. Para ahli sihir Mesir bukan saja tidak sanggup melawan Allah kita, bahkan mereka kena bisul-bisulnya. Tidak ada yang bisa melawan Allah. Oleh karena itu kalian harus percaya kepada Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, karya-Mu nyata dalam hidupku dan aku percaya Engkau menyertaiiku. Amin.

Kamis, 9 April 2020

Hujan ES

Tetapi tentang engkau dan para pegawaiimu, aku tahu, bahwa kamu belum takut kepada TUHAN Allah.”

Keluaran 9:30



Adik-adik, Tuhan mau menunjukkan kuasa-Nya kepada Firaun, supaya seluruh manusia di dunia mengenal siapa Tuhan Yesus.

Tuhan menyuruh Musa berkata kepada Firaun, “Besok, Aku menurunkan hujan es yang sangat dahsyat. Semua yang engkau miliki di ladang harus dimasukkan ke tempat yang aman. Setiap orang dan ternak yang ada di ladang akan terbunuh.”

Pegawai-pegawai Firaun yang takut akan Tuhan segera memasukkan ternak ke dalam rumah. Namun, yang tidak menghiraukan pesan Tuhan, kehilangan ternaknya di ladang.

Musa mengangkat tongkatnya ke langit, maka Tuhan membuat guntur, kilat, dan hujan es turun ke bumi. Itulah hujan es yang terburuk yang pernah menimpa Mesir. Badai itu merusak segala sesuatu yang ada di ladang Mesir.

Firaun berkata kepada Musa, “Berdoalah kepada Tuhan supaya dihentikan badai itu dan aku akan membiarkan kamu pergi.”

Musa berkata kepada Firaun, “Aku tahu bahwa engkau tidak sungguh-sungguh hormat kepada Tuhan.”

Musa berdoa dan hujan es berhenti. Ketika Firaun melihat bahwa hujan es telah berhenti, ia tidak membiarkan orang Israel pergi.

Adik-adik, Tuhan ingin supaya kita taat dan hormat kepada Tuhan.

Doa :

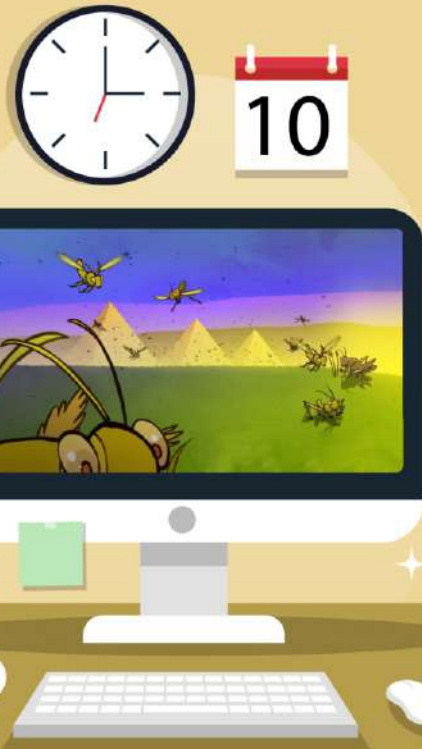
Tuhan Yesus, ajar aku menghormati dan taat akan Engkau, Allah yang berkuasa. Amin.

TTOT :

Belalang

dan supaya engkau dapat menceritakan kepada anak cucumu, bagaimana Aku mempermain-mainkan orang Mesir dan tanda-tanda mujizat mana yang telah Kulakukan di antara mereka, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN."

Keluaran 10:2



Musa berkata kepada Firaun, "Jika engkau tetap tidak mau membebaskan bangsa Israel, besok Tuhan mendatangkan belalang ke negerimu. Segala sesuatu yang sisa oleh hujan es, akan dimakan oleh belalang."

Para pejabat berkata, "Biarkanlah mereka pergi sebelum Mesir musnah." Tetapi Firaun tetap keras kepala.

Tuhan berkata kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir dan belalang akan datang dan berserak ke seluruh tanah Mesir. Belalang akan memakan semua tumbuh-tumbuhan yang disisakan oleh hujan es."

Musa mengangkat tongkatnya ke atas tanah Mesir; dan Tuhan menghembuskan angin Timur siang dan malam. Besok paginya angin telah membawa belalang ke tanah Mesir.

Segera Firaun memanggil Musa dan Harun. Dia berkata, "Berdoalah kepada Tuhan agar di jauhkan kematian ini dari aku."

Musa berdoa kepada Tuhan. Tuhan membuat angin yang sangat kuat berembus dari Barat, dan menghembuskan belalang itu dari Mesir ke Laut Merah. Tidak ada seekor belalang pun yang tinggal di Mesir.

Adik-adik, Tuhan mau kita menceritakan kehebatan Tuhan yang senantiasa menolong kita.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menceritakan kehebatan Engkau menolong aku. Amin.

Sabtu, 11 April 2020

KEGELAPAN

Tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga dia tidak mau membiarkan mereka pergi.

Keluaran 10:27

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menyembah-Mu dengan seluruh hidupku dan semua yang aku punya. Amin.



Tuhan berkata kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke langit agar kegelapan menutupi Mesir. Keggelapan itu akan terasa."

Musa mengulurkan tangannya ke langit dan gelap meliputi Mesir selama tiga hari. Manusia tidak dapat saling melihat dan mereka tidak bisa pergi ke mana-mana selama tiga hari, tetapi terang ada di tempat tinggal orang Israel.

Firaun memanggil Musa dan berkata, "Pergi dan sembahlah Tuhan! Anak-anakmu dapat juga pergi bersamamu, tetapi tinggalkanlah domba dan sapi di sini."

Musa berkata, "Tidak, kami akan membawa semuanya. Ya, kami akan membawa ternak bersama kami untuk menyembah Tuhan Allah kami."

Tuhan membuat Firaun keras kepala lagi. Jadi, ia tidak membiarkan mereka pergi.

Firaun berkata kepada Musa, "Pergi dari sini. Aku tidak mau melihat engkau lagi di sini. Lain kali, bila engkau datang kemari, engkau mati."

Musa berkata kepada Firaun, "Engkau benar tentang satu hal. Aku tidak akan datang melihatmu lagi."

Wah, Adik-adik Tuhan membuat hati Firaun keras karena Tuhan ingin Firaun dan seluruh dunia tahu bahwa Tuhan Yesus itu hebat.

TTOT :

Minggu, 12 April 2020

Tuhan Menguasai Hati

Lalu TUHAN membuat orang Mesir bermurah hati terhadap bangsa itu; lagipula Musa adalah seorang yang sangat terpendang di tanah Mesir; di mata pegawai-pegawai Firaun dan di mata rakyat.

Keluaran 11:3



Tuhan berkata kepada Musa, "Aku masih mempunyai satu bencana yang akan datang kepada Firaun dan Mesir: Sesudah itu Firaun akan membiarkan kamu pergi. Katakanlah pesan ini kepada orang Israel, 'Mintalah dari tetanggamu perak dan emas. Tuhan membuat orang Mesir bermurah hati kepadamu.'"

Musa berkata kepada Firaun, "Tuhan berfirman, 'Tengah malam Aku akan berjalan melalui Mesir; dan setiap anak sulung di Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di takhtanya, hingga anak sulung pelayan perempuan yang menggiling gandum. Bahkan anak sulung binatang pun mati. Tangisan yang kuat akan terjadi di seluruh Mesir. Namun, tidak ada orang Israel atau ternaknya akan terluka. Dengan cara itu engkau tahu bahwa Tuhan telah memperlakukan Israel berbeda dengan Mesir: Kemudian semua pejabatmu datang dan sujud kepadaku. Mereka akan mengatakan, 'Pergi dan bawalah semua bangsamu bersamamu. Baru sesudah itu, aku pergi.'"

Adik-adik, Tuhan Yesus berkuasa membuat Firaun keras kepala dan berkuasa melembutkan hati orang Mesir sehingga mereka bermurah hati terhadap bangsa Israel.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk taat kepada-Mu karena Engkau yang memberkatiku. Amin.

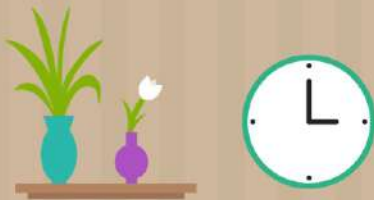
TTOT :

Senin, 13 April 2020

Persiapan Hari Raya Paskah

Dan darah itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah di mana kamu tinggal: Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, apabila Aku menghukum tanah Mesir:

Keluaran 12:13



Tuhan berfirman kepada Musa dan Harun agar mereka memerintahkan bangsa Israel mengambil seekor anak domba atau kambing jantan berumur satu tahun, darah domba itu harus mereka usapkan di tiang pintu dan ambang rumah tempat mereka memakan daging domba itu sampai tak bersisa. Itulah Paskah bagi Tuhan.

Tuhan akan menjalani tanah Mesir dan setiap rumah yang memiliki tanda itu akan dilewatkan dari tulah kemusnahan anak sulung seperti yang dialami orang Mesir; Tuhan menjaga rumah yang memiliki tanda itu dan Ia tidak akan membiarkan pemusnah memasuki rumah orang Israel yang melakukan ketetapan itu.

Apabila anak-anakmu berkata kepadamu, "Mengapa kamu melakukan upacara itu?" Katakanlah, "Paskah itu adalah untuk memuliakan Tuhan, karena Ia membunuh orang Mesir; tetapi Ia menyelamatkan orang yang ada di dalam rumah kami." Orang Israel melakukan yang diperintahkan Tuhan.

Adik-adik itulah persiapan Paskah orang Israel. Mereka bersiap lepas dari perbudakan orang Mesir. Mereka memberi tanda di pintu dengan darah domba, lambang keselamatan.

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya kuasa darah-Mu yang menyelamatkan aku. Amin.

TTOT :

Selasa, 14 April 2020

Kematian Anak Sulung

Malam itulah malam berjaga-jaga bagi TUHAN, untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Dan itulah juga malam berjaga-jaga bagi semua orang Israel, turun-temurun, untuk kemuliaan TUHAN.

Keluaran 12:42



Pada tengah malam Tuhan membunuh semua anak sulung di Mesir; dari anak sulung Firaun yang duduk di takhtanya, hingga anak sulung orang tahanan di dalam penjara, termasuk anak sulung binatang. Semua orang Mesir berkabung dan menangis dengan kuat.

Malam itu Firaun memanggil Musa dan berkata, "Pergilah! Dan berkatilah aku juga."

Orang Mesir juga mendesak orang Israel meninggalkan mereka. Mereka berkata, "Jika kamu tidak pergi, kami semua akan mati."

Orang Israel pergi kepada tetangganya orang Mesir dan meminta pakaian dan barang-barang yang terbuat dari perak dan emas.

Tuhan membuat orang Mesir bermurah hati kepada orang Israel. Jadi, orang Mesir memberikan hartanya kepada orang Israel. Pada hari itu, seluruh orang Israel meninggalkan Mesir:

Oleh sebab itu, malam itu merupakan malam khusus apabila mereka mengenang yang dilakukan TUHAN. Semua orang Israel mengingat malam itu selama-lamanya.

Adik-adik, sekeras apapun hati Firaun tetap tidak bisa melawan Allah. Dengan kematian anak sulung, Firaun melepaskan bangsa Israel menjadi bangsa yang merdeka.

Doa :

Tuhan Yesus aku percaya, Engkau adalah Allah yang maha kuasa. Amin

TTOT :

Rabu, 15 April 2020

Ibadah Padang

Besirlah Tuhan dan sangat terpuji,
dan kebesaran-Nya tidak terduga.

Mazmur 145:3

Doa :

Terima kasih Tuhan buat segala
ciptaan-Mu yang begitu indah dan
luar biasa. Amin.

Ibadah Paskah tahun ini akan diselenggarakan di lapangan hijau terbuka di daerah pegunungan. Dita senang sekali. Sejak pagi Dita sudah bersiap-siap untuk berangkat bersama teman-teman.

"Buku kecil, pulpen, dan Alkitab sudah ada di tas, hmmm.... bekal juga sudah siap," kata Dita sambil mengecek barang-barang yang akan dibawa ke lokasi ibadah padang.

Setelah siap, Dita pun berangkat ke sekolah diantar Ayah dan Ibu. Bus sekolah sudah siap mengantar anak-anak ke lokasi. Setelah doa bersama dan memberikan beberapa pengumuman, anak-anak pun masuk ke dalam bus dan siap untuk berangkat.

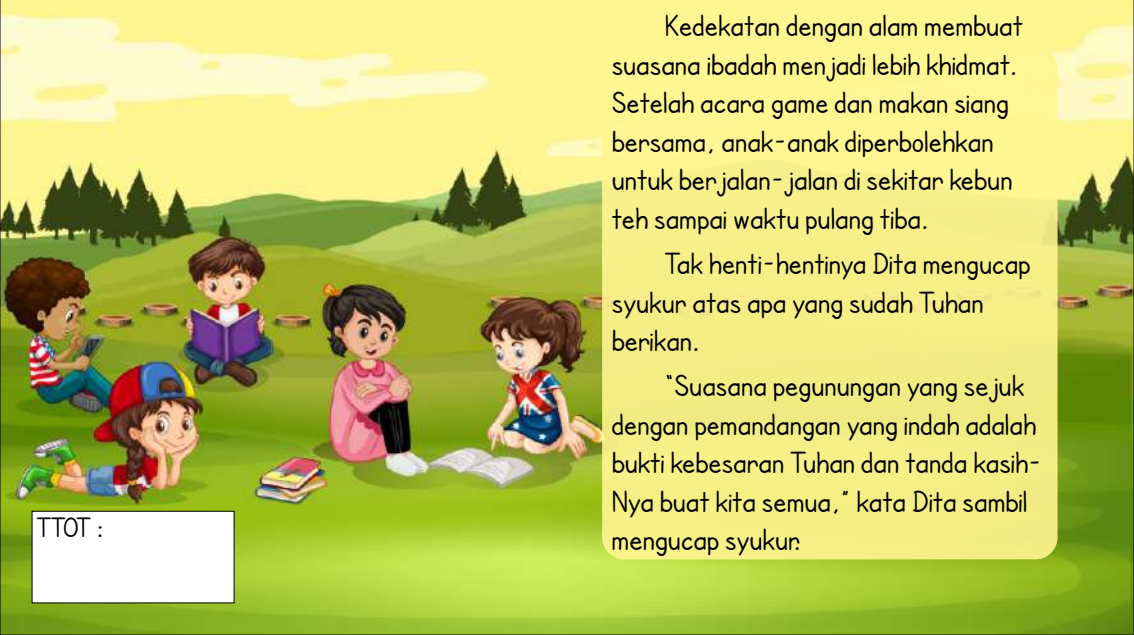
Cuaca di daerah pegunungan sangat sejuk sekali. Setelah tiba di lokasi anak-anak berkumpul di lapangan dekat kebun teh dan memulai aktivitas ibadah padang mereka.

Kedekatan dengan alam membuat suasana ibadah menjadi lebih khidmat. Setelah acara game dan makan siang bersama, anak-anak diperbolehkan untuk berjalan-jalan di sekitar kebun teh sampai waktu pulang tiba.

Tak henti-hentinya Dita mengucapkan syukur atas apa yang sudah Tuhan berikan.

"Suasana pegunungan yang sejuk dengan pemandangan yang indah adalah bukti kebesaran Tuhan dan tanda kasih-Nya buat kita semua," kata Dita sambil mengucapkan syukur.

TTOT :



DISLEKSIA

Tuhan itu penopang bagi semua orang yang jatuh dan penegak bagi semua orang yang tertunduk.

Mazmur 145:14

Doa :

Tuhan Yesus, aku tidak menyerah, aku percaya pasti bisa bersama Engkau. Amin.

Pernahkah Adik-adik mendengar istilah disleksia? Disleksia adalah suatu gangguan belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca atau menulis. Anak disleksia biasanya susah konsentrasi, mempunyai daya ingat yang pendek, kesulitan mengurutkan huruf A-Z dan sulit membedakan beberapa huruf tertentu seperti "d" dengan "b". Tapi kebanyakan anak-anak dengan disleksia justru memiliki IQ normal bahkan diatas rata-rata.

Ada beberapa tokoh dunia yang ternyata adalah juga seorang disleksia, seperti misalnya Walt Disney dan Albert Einstein. Tetapi saat mereka mengalami kesulitan mereka tidak menyerah dan tidak berputus asa. Hasil karya mereka saat ini bisa kita nikmati. Walt Disney dengan karya fantasi Disney yang selalu memukau. Albert Einstein dengan penemuan-penemuannya yang luar biasa bermanfaat. Dalam kelemahan, mereka tetap berusaha untuk menjadi yang terbaik di bidangnya.

Jadi Adik-adik, apapun yang menjadi kelemahanmu, jangan menyerah, tetap semangat melakukan yang terbaik. Saat kita berserah kepada Tuhan, percayalah kalau Tuhan sanggup mengubah kelemahan kita menjadi suatu kelebihan dan Tuhan yang akan memampukan Adik-adik semua untuk melakukan segala sesuatu dan mendapatkan hasil yang terbaik.



Jumat, 17 April 2020

Berbuat Baik

Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang,

Galatia 6:10a

Doa :

Tuhan Yesus aku mau selalu berbuat baik. Amin.

Kisah nyata ini terjadi di Tiongkok, di kereta jurusan Hangzhou menuju Chengdu. Ada seorang kakek tua membeli tiket berdiri alias tanpa tempat duduk, tetapi karena dia datang lebih pagi maka ia mendapatkan kursi yang kosong dan kakek itu duduk di situ. Tak lama kemudian datang seorang gadis berusia 20 tahun yang kurus dan lemah berdiri di samping tempat duduk kakek itu. Saat petugas memeriksa tiket, ia kaget karena ternyata gadis itu sebenarnya memiliki tiket dengan tempat duduk tapi ia merelakan tempat duduknya dipakai oleh si kakek tua tanpa kakek tua itu tahu kalau itu tempat duduk miliknya.

Semasa Tuhan Yesus hidup di dunia, Ia selalu mencari kesempatan untuk menolong banyak orang. Menyembuhkan perempuan yang pendarahan, membangkitkan Lazarus, memberi makan lima ribu orang dan masih banyak lagi. Di mana pun Tuhan Yesus hadir, Ia selalu menjadi jawaban bagi orang di sekitar-Nya.

Nah, Adik-adik kitapun bisa melakukannya. Coba mulai memperhatikan orang-orang di sekeliling kita, lakukan hal yang baik untuk orang-orang yang ada di sekitar kita. Misalnya dengan membantu Ayah dan Ibu di rumah atau berbagi makanan dengan teman yang tidak membawa bekal di sekolah. Ayo lakukan perbuatan baik selagi kita masih bisa.



TTOT :

Sabtu, 18 April 2020

NO TURNING BACK

Sadarlah kembali sebaik-baiknya dan jangan
berbuat dosa lagi.

1 Korintus 15:34a

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup
menyenangkan-Mu. Amin



No turning back disini artinya adalah jangan kembali kepada dosa dan hidup kita yang lama. Saat Tuhan Yesus disalibkan di kayu salib, saat itu kita langsung mendapatkan pengampunan dan kemenangan atas dosa. Paskah adalah pembebasan kita dari dosa dan maut. Adik-adik tahu tidak? Kalau manusia termasuk kita semua semestinya mati karena dosa, tapi kemenangan Tuhan Yesus di kayu salib telah membebaskan kita dari kematian itu. Artinya setiap orang yang percaya kepada Yesus tidak binasa melainkan akan memperoleh hidup yang kekal.

Nah, setelah kita mendapatkan kemenangan itu apa yang harus kita lakukan? Tentunya saat kita mendapat kebaikan dari orang lain, kita ingin membalasnya dengan ucapan terima kasih bukan? Saat kita mendapatkan kasih karunia kemenangan atas dosa dan maut, ucapan terima kasih seperti apa yang akan kita berikan buat Tuhan Yesus? Salah satunya adalah dengan hidup menyenangkan hati Tuhan.

Tuhan Yesus ingin hidupmu diubah, Tuhan Yesus ingin kamu menjadi anak-anak yang taat. Tuhan Yesus ingin melihatmu menjadi pemenang dalam setiap hal yang kamu alami. *No turning back*, teruslah berjalan dalam kasih karunia Tuhan Yesus.

TTOT :

Minggu, 19 April. 2020

KUE BOLU



Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar.

Lukas 16:10a

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bisa dipercaya. Aku mau belajar setia. Amin



Ibu meminta Gita untuk mengantarkan dua piring kue bolu ke rumah Paman. Di tengah perjalanan, Gita bertemu dengan teman-temannya yang kebetulan rumahnya searah dengan rumah Paman.

"Apa itu Git?" tanya Nina dan Hani.

"Kue bolu buatan Ibuku," jawab Gita.

"Wah, kelihatannya enak ya? Boleh minta? Pengen nyicipin deh," pinta Nina dan Hani.

"Boleh dong, kalian pasti suka bolu buatan ibuku ini," jawab Gita.

Gita lupa kalau kue bolu itu harus ia antarkan ke rumah Paman, tapi ia bagikan kepada teman-temannya. Gita melalaikan kepercayaan yang diberikan ibunya.

Dalam Alkitab kita membaca tentang kisah Simson. Simson adalah seorang yang sangat kuat, tapi ada rahasia dibalik kekuatannya, yaitu kepalanya tidak boleh terkena pisau cukur. Rahasia itu adalah bentuk kepercayaan dari Tuhan untuk Simson. Namun, Simson malah menceritakannya kepada Delila sehingga pada akhirnya Simson kehilangan kekuatannya.

Adik-adik, kepercayaan itu mahal harganya. Anak-anak yang dapat dipercaya adalah anak-anak yang mau dinasehati dan mau melakukan perintah dengan taat, walaupun untuk hal yang kecil sekalipun. Yuk belajar jadi anak yang dapat dipercaya.

TTOT :

SEKOTAK PENSIL WARNA

Dari pada-Nyalah seluruh tubuh, yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota - menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

Efesus 4:16



Ada dua belas pensil warna dalam satu kotak mungil. Kedua belas pensil itu memiliki warna yang berbeda. Dari warna yang gelap sampai warna yang paling terang berderet rapi menunggu untuk digunakan. Tidak ada warna yang lebih baik atau lebih buruk dari keduabelas warna itu. Setiap warna akan saling melengkapi satu dengan yang lain.

Sebelum menjadi dua belas, hanya ada tiga warna saja yang menjadi warna dasar; yaitu merah, biru dan kuning. Nah dari perpaduan warna-warna inilah kemudian muncul warna-warna yang indah. Hingga menjadi dua belas warna dan kemudian menjadi banyak sekali warna. Disamping dua warna netral yaitu warna hitam dan putih.

Nah, Adik-adik adakah warna yang menjadi warna kesukaanmu? Apapun warna kesukaanmu ingatlah bahwa semua warna itu indah dan akan saling melengkapi satu dengan yang lain. Sama seperti talentamu, apapun talenta yang sudah Tuhan anugerahkan ingatlah bahwa setiap talenta itu baik dan akan semakin indah bila dipakai untuk memuliakan Tuhan dalam suatu pelayanan atau pekerjaan Tuhan yang diikat dengan kasih Tuhan.

Doa :

Terima kasih Tuhan untuk setiap talenta yang sudah Kau anugerahkan bagiku. Amin.

Selasa, 21 April 2020

Snowa dan Snowee

Dengan kesabaran seorang penguasa dapat diyakinkan dan lidah lembut mematahkan tulang.

Amsal 25:15

Snowa dan Snowee adalah dua ekor anjing Golden Retriever yang sangat baik dan sudah terlatih. Mereka dapat mengenali beberapa perintah dan trik sederhana, seperti ketika disuruh duduk, berguling, salaman, juga sangat taat akan aturan yang sudah ditentukan.

Kesabaran dan ketelatenan sangat dibutuhkan dalam melatih seekor anjing agar dapat menurut dan mengerti perintah yang disampaikan hingga menjadi anjing yang pintar. Sejak Snowa dan Snowee kecil, mereka sudah dilatih untuk belajar disiplin oleh pemiliknya. Dua jam sehari dibutuhkan untuk melatih Snowa dan Snowee. Namun, pemilik Snowa dan snowee tidak pernah menyerah dan berputus asa.

Nah Adik-adik, Tuhan mau kita menjadi anak-anak yang memiliki kesabaran dan selalu telaten dalam menghadapi segala sesuatu untuk mendapatkan hasil yang luar biasa. Keputusan dan sifat cepat menyerah akan selalu menjadi batu sandungan dalam segala hal.

Untuk itu jadilah anak-anak yang selalu panjang sabar; tidak mudah menyerah dan selalu bertekun dalam Tuhan.

Doa :

Tuhan Yesus aku mau menjadi anak yang panjang sabar dan telaten dalam melakukan segala sesuatu. Amin.

TTOT :



Rabu, 22 April 2020

Pengorbanan

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 3 : 16

Seorang petani dari kejauhan melihat ada asap hitam yang membubung tinggi. Ia pun bergegas menuju ke sana. Ternyata kebakaran sudah berhasil dipadamkan. Tersisa hanyalah asap, arang dan sisa-sisa rumput yang menghitam terbakar oleh api. Ketika ia menyusuri tempat tersebut, tiba-tiba ia mendapati ada suatu gundukan berwarna hitam yang bergerak-gerak.

Petani itu menggunakan ranting kayu untuk membalik gundukan hitam tersebut. Ia ingin tahu apa isi di baliknya. Begitu dibalikkan, ternyata isinya adalah anak-anak ayam yang masih kecil-kecil dan segar. Anak-anak ayam itu berlarian ke sana kemari begitu gundukan hitam dibalikkan, yang ternyata adalah induk mereka disingkirkan oleh petani.

Petani pun tersadar. Induk ayam ini mengorbankan dirinya sendiri untuk melindungi anak-anaknya dari kobaran api. Ia berusaha menjaga agar mereka tidak sampai terbakar. Meski mungkin induk ayam tersebut punya kesempatan untuk menyelamatkan dirinya sendiri. Sungguh besar pengorbanannya!

Adik-adik, Tuhan Yesus pun mengorbankan diri-Nya disalib agar kalian yang percaya tidak dihukum karena dosa kalian. Percayalah kepada Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk pengorbanan-Mu bagiku. Amin.

TTOT :



Kamis, 23 April 2020

Yesus Teladanku

Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

Matius 3:14

Doa :

Tuhan Yesus ajarkan aku mengutamakan kehendak-Mu. Amin

"Hei....Kamu yang salah kok. Enak aja aku yang minta maaf duluan!" ujar Andy.

"Ayo Andy, mengalah kan tidak apa-apa" Lina berusaha mendamaikan.

"Kamu nggak perlu ikut campur, deh" ujar Andy

Adik-adik, kita pasti pernah kesal dengan orang yang membuat kita jengkel. Kita lebih mempersoalkan siapa yang benar dan salah. Siapa yang lebih besar dan kecil. Siapa yang lebih hebat.

Namun, sangat berbeda dengan Tuhan Yesus. Yohanes yang mengenal Tuhan Yesus merasa tidak layak membaptis Yesus. Justru Yohanes merasa dirinya yang harus dibaptis oleh Tuhan Yesus. Yohanes tahu bahwa Tuhan Yesus adalah Anak Allah. Namun, Tuhan Yesus tidak mempersoalkan siapa yang lebih besar, lebih hebat. Ia tetap minta dibaptis oleh Yohanes, karena memang demikian kehendak Allah.

Adik-adik apa yang kita utamakan dalam hidup kita? Apakah seperti Andy yang lebih mengutamakan yang salah harus minta maaf atau kita selalu merasa benar?

Mari kita mengutamakan untuk melakukan kehendak Allah. Tak peduli siapa yang salah. Kita belajar seperti Tuhan Yesus yang penuh kasih. Memafkan terlebih dahulu, itu jauh lebih indah.

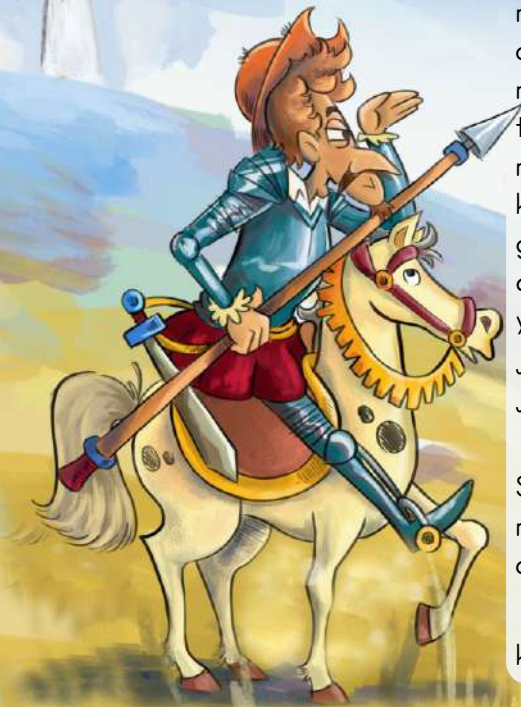
TTOT :



Jadi Diri Sendiri

Berkatalah Simson: "Biarlah kiranya aku mati bersama-sama orang Filistin ini." Lalu membungkuklah ia sekuat-kuatnya, maka rubuhlah rumah itu menimpa raja-raja kota itu dan seluruh orang banyak yang ada di dalamnya. Yang mati dibunuhnya pada waktu matinya itu lebih banyak dari pada yang dibunuhnya pada waktu hidupnya.

Hakim-hakim 16:30



Ada sebuah novel Spanyol berjudul "Don Quixote de La Mancha". Tokohnya bernama Sancho Panza. Suatu saat, Sancho bertemu dengan sepasang bangsawan yang berniat memperoloknya dengan mengangkat Sancho Panza menjadi gubernur di sebuah kota yang sebenarnya sebuah dusun.

Ia diberi gelan Don sebab mereka berpikir: seorang petani miskin pastilah lucu ketika ia tidak menjadi dirinya sendiri. Namun, ternyata Sancho menolaknya. Sancho justru memilih untuk menjadi dirinya sendiri.

Bahkan Sancho justru mampu memecahkan soal-soal keadilan yang dihadapkan kepadanya. Mereka membu-juk Sancho untuk menerima suap tetapi Sancho menolak, meskipun mereka mengatakan itu suatu kejawaran. "Tuhan mengerti aku...," gumamnya dalam ketidakkmengertiannya akan sikap orang di sekelilingnya. Ia yang diharapkan akan bertingkah lucu, justru berlaku luhur kepada tanggung jawab di hadapan Tuhan.

Adik-adik, sama seperti Sancho, Simson juga tidak mau diolok-olok oleh musuhnya. Dia memilih mati untuk jadi diri sendiri.

Adik-adik jadilah diri kalian sendiri, karena kalian berharga di mata Tuhan.

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, aku mau jadi diriku sendiri. Amin.

BANGGA

yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

Filipi 2:6

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku tidak membanggakan diri. Amin.



Evan sangat senang mendapatkan *handphone* baru dari ayah. Saking senangnya, Evan sangat ingin membawa *handphone*-nya itu ke sekolah. Evan bermaksud menunjukkannya kepada teman-teman.

Papa kaget melihat Evan memasukkan *handphone*-nya ke dalam tas sekolahnya. "Evan, kenapa kamu memasukkan *handphone* itu ke dalam tas?" tanya Papa.

"Mau kutunjukkan ke teman-teman, Pa," jawab Evan

"Evan *handphone* itu bisa saja kamu banggakan di depan teman-teman. Tapi, coba kamu bayangkan kalau ada anak-anak lain yang tidak bisa beli. Bagaimana perasaan mereka? Menurutmu mana yang lebih penting: *handphone* untuk dibanggakan atau untuk digunakan sesuai fungsinya?"

Adik-adik, ayah bukan meminta Evan meninggalkan *handphone*-nya. Namun, meninggalkan keinginan untuk membanggakan *handphone*-nya. Saat kalian membanggakan barang milik kalian, orang lain akan memuji kalian dan ada juga yang iri hati. Nah apa yang kita akan lakukan: membuang semua yang kita miliki supaya tidak bisa lagi dibanggakan atau berpikir ulang untuk tidak membanggakan diri sendiri dan miliki sendiri.

Seperti Tuhan Yesus meninggalkan sorga mulia agar bisa menyelamatkan kita yang berdosa.

Minggu, 26 April 2020

George Washington Carver

Nama yang harum lebih baik dari pada minyak yang mahal, dan hari kematian lebih baik dari pada hari kelahiran.

Pengkhotbah 7:1

Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur karena Engkau mengasihiku. Amin.

Tidak ada satu pun manusia yang mampu memilih bagaimana dan sebagai apa ketika dilahirkan. George W. Carver adalah anak seorang budak kulit hitam. Ayahnya meninggal terlindas gerobak kayu beberapa saat setelah ia lahir. Waktu bayi, ia dan ibunya diculik dan kemudian tidak diketahui bagaimana nasib ibunya.

George kecil kemudian diadopsi oleh keluarga Carver. Sejak kecil George sangat suka melakukan penelitian. Saat umur sepuluh tahun ia bersekolah di sekolah negro sampai akhirnya lulus dari Tuskegee Institute dan bekerja sebagai Kepala Departemen Pertanian.

George menemukan cara meningkatkan hasil panen kacang dan ia juga menemukan cara mengolah kacang menjadi susu, mentega, keju, kopi, tepung, sereal, tinta, pigmen, sabun, semir kayu, dan lain-lain. Tercatat ia telah membuat 300 produk berbahan dasar kacang sehingga ia dijuluki "The Peanut Man".

Siapa sangka anak seorang budak dapat menjadi seorang ilmuwan yang luar biasa yang menjadi guru tidak hanya bagi orang kulit hitam tapi juga orang kulit putih.

Adik-adik tidak dapat memilih di mana dan bagaimana kalian lahir, semua adalah anugerah Tuhan. Bersyukurlah kepada Tuhan Yesus karena kalian dikasihi-Nya.



TTOT :

Senin, 27 April 2020

Berani Karena Dia

Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."

Lukas 5:5

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau setia mengikuti-Mu. Amin.

Beberapa orang murid Tuhan Yesus adalah nelayan, salah satunya adalah Petrus. Sejak memutuskan mengikut Tuhan Yesus, mereka tidak lagi hidup sesuka hati, melainkan mereka mengikuti apa yang Tuhan Yesus perintahkan kepada mereka.

Yuk, adik-adik, kita ngobrol dengan murid Tuhan Yesus. Dalam percakapan imajiner jika kita bertanya kepada murid Tuhan Yesus, "Kenapa bapak bisa mengikuti yang Tuhan Yesus kehendaki?"

"Karena Tuhan Yesus sangat mengasihani kami. Pernah sih kami meragukan, misalnya pada waktu Yesus menyuruh kami menebar jala. Kami kan sudah semalaman tidak dapat ikan. Tapi ada gerakan dari hati kami untuk ikuti saja yang Tuhan Yesus perintahkan. Nyatanya? Kami mendapatkan Ikan banyak sekali dan jala kami hampir sobek!" kata murid Tuhan Yesus.

Adik-adik, sejak saat itu hidup para murid, khususnya Petrus, berubah drastis. Dia bersemangat hidup untuk Tuhan Yesus.

Bagaimana dengan kalian, ayo semangat mengikut Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus tidak akan mengecewakan kalian.



TTOT :

Selasa, 28 April 2020

Minyak yang Mahal

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia.

Matius 26:13

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang terbesar: Engkau sudah memberikan nyawa-Mu untukku. Aku mau memberikan yang terbaik untuk-Mu. Amin.

Sebelum Tuhan Yesus disalibkan, Tuhan Yesus berada di Betania, di rumah seorang Farisi bernama Simon yang Tuhan sembuhkan dari kusta. Saat sedang makan bersama, tiba-tiba datang perempuan bernama Maria membawa minyak wangi dalam buli-buli. Maria memecahkan buli-buli itu dan mencurahkan minyak ke atas kepala Tuhan Yesus.

Minyak itu sangat mahal harganya. Kalau dihitung, harganya bisa mencapai jutaan rupiah! Yudas sangat marah, dia berkata, "Untuk apa pemborosan ini? Minyak ini bisa dijual 300 dinar lebih dan diberikan kepada orang miskin!"

Sebenarnya Yudas bukan ingin memberi kepada orang miskin, tapi Yudas ingin mencari keuntungan diri sendiri. Jadi Tuhan Yesus berkata, "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Dia telah melakukan sesuatu yang baik untuk-Ku. Dengan minyak yang dia curahkan, dia sedang membuat persiapan untuk penguburan-Ku dan di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini disebut juga untuk mengingat dia."

Wah, Tuhan Yesus sangat menghargai Maria. Firman Tuhan berkata, di mana hartamu berada di situ hatimu berada (Matius 6:21). Jadi saat Maria meminyaki Tuhan Yesus dengan minyak yang sangat mahal, Maria memberikan hatinya untuk Tuhan Yesus. Seperti Maria yang mengerti kasih Tuhan dalam hidupnya, saat kita menyadari kasih Tuhan, kita pasti akan memberikan yang terbaik untuk Tuhan Yesus.



TTOT :

Rabu, 29 April 2020

Bukit TENGGORAK

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Yesaya 53:5

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk pengorbanan-Mu yang tidak akan pernah bisa kubalas. Aku mau selalu bersyukur, hidup benar, dan menceritakan kasih-Mu kepada semua orang karena Engkau telah lebih dulu mengasihiku.
Amin.

Yesus tahu bahwa Ia akan disalibkan. Itu sudah menjadi keputusan-Nya untuk taat kepada Bapa dan menyerahkan nyawa-Nya untuk menebus semua manusia dari dosa.

Malam itu, setelah melakukan perjamuan, Yesus mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus untuk pergi ke taman Getsemani. Di sana Ia berdoa, Ia sangat ketakutan sampai keringat-Nya seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah. Malaikat menampakkan diri untuk menguatkan-Nya.

Setelah itu, Yesus ditangkap. Ia dibawa ke Mahkamah Agama lalu ke hadapan Pilatus, seorang wali negeri, dan dibawa ke hadapan Herodes. Semua orang datang mempermalukan-Nya, mengejek-Nya, tidak ada satu pun yang membela-Nya. Mereka menganyam mahkota duri, mencambuk-Nya, menikam-Nya, menyeret-Nya, dan akhirnya membawa-Nya ke atas Bukit Tengkorak, dan menyalibkan-Nya.

Ia merasa sangat haus, lelah, dan sakit. Tetapi semua itu Yesus hadapi karena mengasihi kita. Harusnya, kitalah yang menderita karena kita yang berdosa dan harus dihukum. Namun, Yesus tidak mau itu terjadi, sehingga Yesus mau menggantikan posisi kita. Dia menderita supaya kita mendapatkan pengampunan, tidak perlu menerima penghukuman. Namun, mendapatkan hidup yang kekal. Luka-Nya telah menjadikan kita sembuh.

TTOT :



Kamis, 30 April 2020

HARI YANG KETIGA

yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."

Lukas 24:7

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau telah mati menebusku dari dosa dan Engkau bangkit membawa kemenangan untukku. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

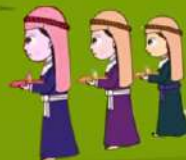
Pada hari yang ketiga setelah Tuhan Yesus disalibkan dan dikuburkan, Maria Magdalena, Maria Ibu Yakobus, dan Salome datang ke kubur membawa rempah-rempah untuk mayat Tuhan Yesus. Tetapi batu yang menutupi kubur sudah terguling dan tidak ada mayat Tuhan Yesus di dalam kubur itu.

Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala karena tiba-tiba ada 2 orang berdiri dekat mereka dengan pakaian yang berkilau-kilauan. "Mengapa kalian mencari Dia? Dia sudah bangkit. Ingat, Dia pernah berkata bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga," kata malaikat itu. Cepat-cepat mereka pergi dan menceritakan semuanya kepada murid-murid Tuhan Yesus yang lain. Tetapi mereka tidak percaya dengan perkataan itu.

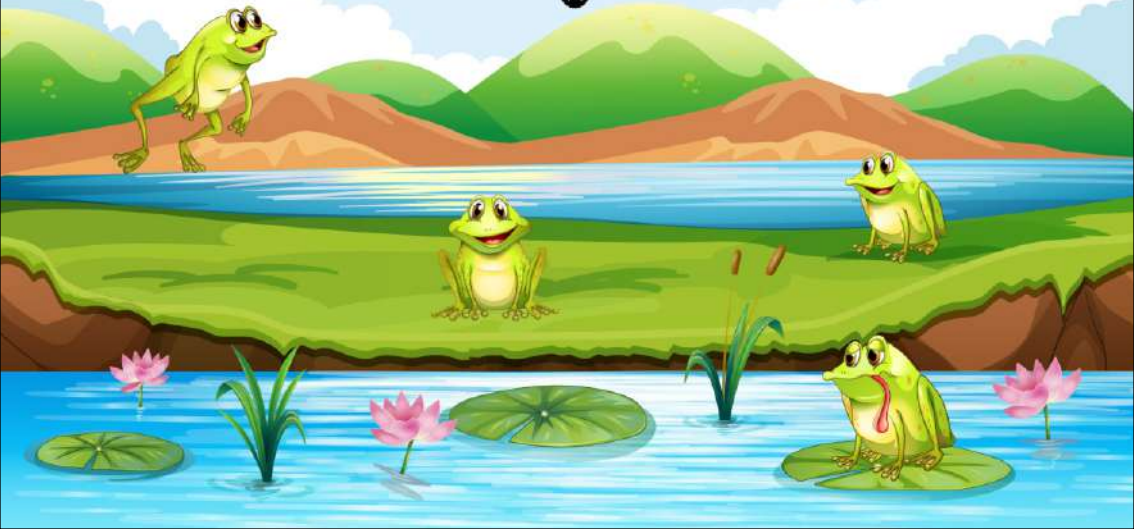
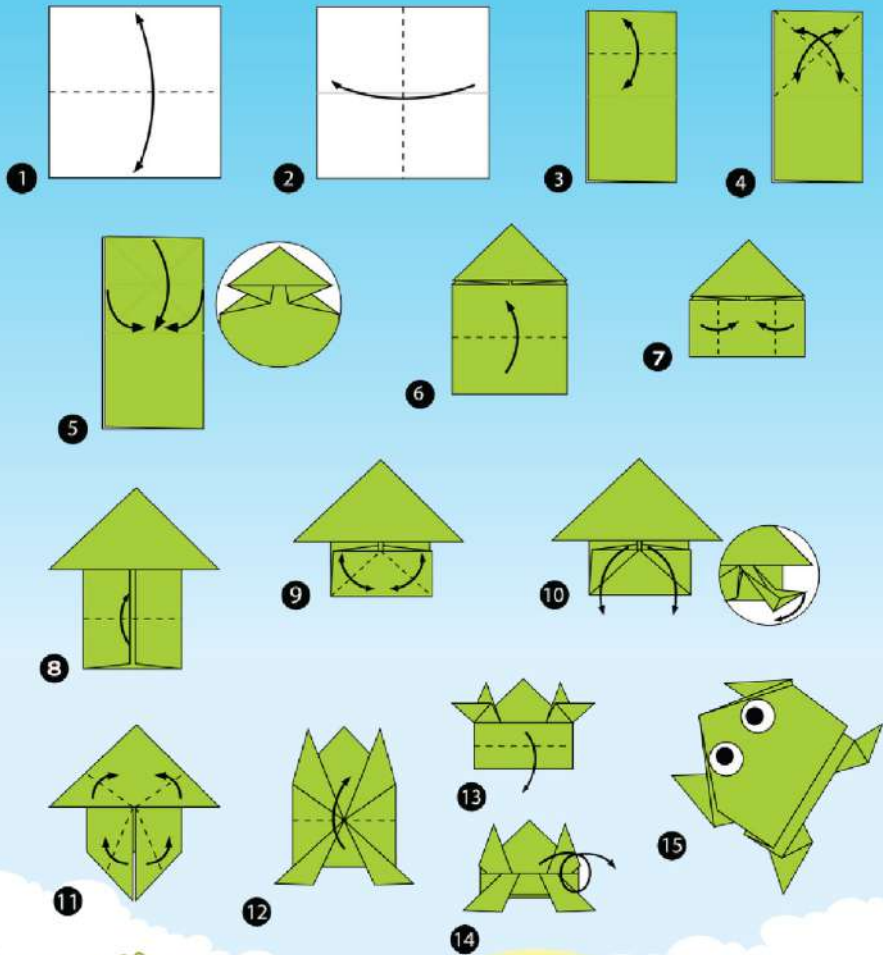
Tuhan Yesus menampakkan diri-Nya kepada semua murid-murid-Nya, mulai dari Maria Magdalena, lalu kepada 11 orang murid-Nya, 2 orang murid yang sedang berjalan ke Emaus, dan akhirnya kepada semua orang murid. Semua yang dituliskan di Alkitab adalah kesaksian dari orang-orang yang telah mengalami kebangkitan Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus telah mati dan bangkit. Ia mengalahkan maut! Ia membawa kemenangan untuk kita! Cerita ini bukan dongeng, tetapi benar-benar terjadi. Kebangkitan-Nya membuat kita menang melawan maut, dosa, kutuk, sakit penyakit, dan kita punya pengharapan yang pasti di dalam Tuhan Yesus.

TTOT :

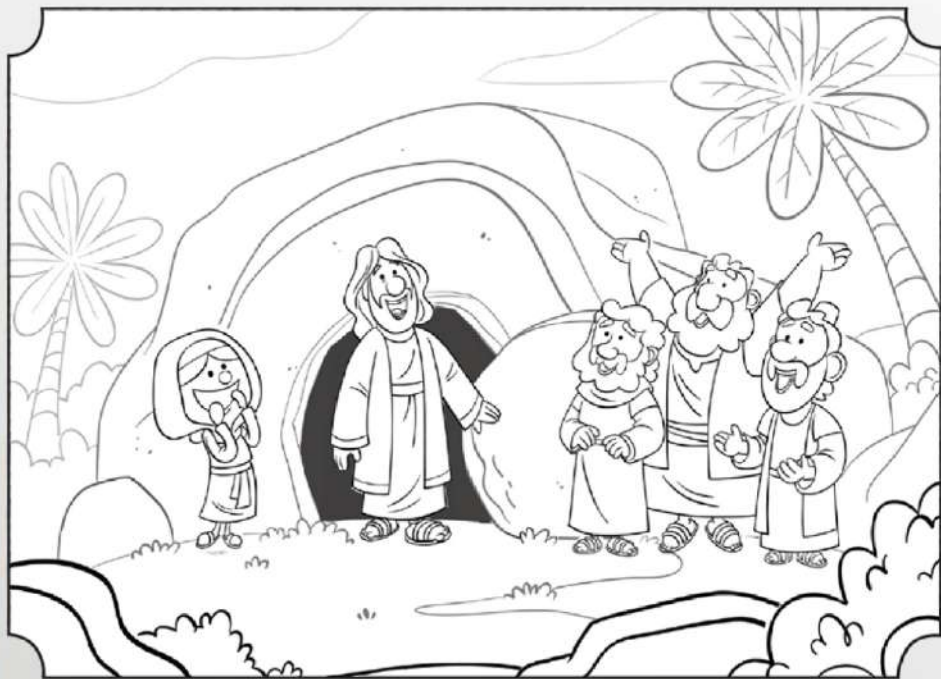


Origami Katak Loncat



MEWARNAI

EDISI APRIL 2020



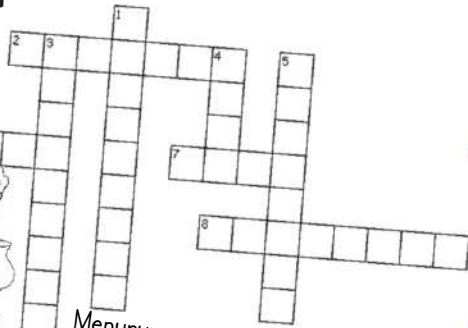
AKU DATANG, SUPAYA MEREKA MEMPUYAI HIDUP, DAN MEMPUYAINYA DALAM SEGALA KEUMPAHAN.
(YOHANES 10:10B)

NAMA:

Teka Teki Silang

April 2020

Paskah Pertama (Lukas 2:41-52)



Mendatar :

2. Di mana tempat tinggal Yesus bersama orang tua-Nya?
6. Ke kota manakah orang tua Yesus dan Yesus pergi untuk merayakan Paskah?
7. Setiap berapa tahun, orang tua Yesus pergi untuk merayakan Paskah?
8. Usia berpakah Yesus pada saat ikut merayakan Paskah?

Menurun :

1. Di mana orang tua Yesus menemukan-Nya setelah mencari beberapa hari di kota tersebut?
3. Bersama siapa Yesus sedang duduk dan berbincang ketika orang tua Yesus menemukan-Nya?
4. Berapa hari lamanya orang tua Yesus mencari dan baru menemukan-Nya?
5. Ketika pulang dari kota tersebut, setelah berjalan berapa lama baru orang tua Yesus tahu bahwa Yesus tidak ada bersama dengan mereka?

Nama :

Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu 08.00 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Minggu 10.30 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Minggu 17.00 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Minggu 09.00 Jl. Taman Mimosa No. 11
Komp. Taman Sakura Indah,
Bandung

Minggu 17.00 Jl. Taman Mimosa No. 11
Komp. Taman Sakura Indah,
Bandung

Minggu 16.00 Jl. Raya Amir Mahmud
No. 263-265, Cimahi

